

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat Surat izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830  
Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 711/UN48.13.1/DL/2024

Singaraja, 25 April 2024

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Data dan Penelitian**

Kepada Yth. **Kepala SMPN 1 Sawan**  
di-  
Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Tita Juisa Sembiring  
NIM. : 2017011086  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan/Prodi. : Ekonomi dan Akuntansi / S1 Ekonomi

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,



Dr. Dra. Ni Made Suci, M. Si.  
NIP. 196810291993032001



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

**Lampiran 2 Surat Tanda Selesai Penelitian**

	<b>PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA SMP NEGERI 1 SAWAN</b>	
<small>Alamat : Banjar Dinas Kanginan , Desa Sawan, Kec.Sawan, Kab.Buleleng Tlp (0362)3303002,Kode Post 81171</small>		
<b><u>SURAT KETERANGAN</u></b> <b>No : 421.2/201/ SMP.1/KP/V/2024</b>		
<p>Yang bertanda tangan dibawah ini Plt. Kepala SMP Negeri 1 Sawan:</p>		
Nama	:	Drs.Made Sugiarta
NIP	:	19681007 199512 1 002
Pangkat, Golongan /Ruang	:	Pembina / IVa
Jabatan	:	Plt. Kepala SMP Negeri 1 Sawan
<p>Menerangkan Bahwa :</p>		
Nama	:	Tita Juisa Sembiring
NIM	:	201701086
Program Studi	:	Pendidikan Ekonomi
Jurusan	:	Ekonomi dan Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi
Universitas	:	Universitas Pendidikan Ganesha
<p>Memang benar yang bersangkutan diatas telah melakukan penelitian dan pengumpulan data pada tanggal 25 April 2024 sampai tanggal 17 Mei 2024 di SMP Negeri 1 Sawan untuk kepentingan penyusunan skripsi.</p>		
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<p>Sawan, 17 Mei 2024 Plt Kepala SMP Negeri 1 Sawan</p>  <p>Drs. Made Sugiarta NIP. 19681007 199512 1 002</p>		

**Lampiran 3 Data Observasi Awal Kelas VII H SMP Negeri 1 Sawan**  
**DAFTAR NILAI SISWA KELAS VII H**  
**SMP NEGERI 1 SAWAN**  
**TAHUN AJARAN 2023/2024**

NO	NAMA SISWA	L/P	Pertemuan bulan maret 2023	
			1	Kategori
1	Gede Agus Somantawan	L	79	Tuntas
2	Gede Asta Wirama	L	83	Tuntas
3	Gede Putra Adi Permana	L	63	Remedi
4	Gede Riski Pramanta	L	60	Remedi
5	Gede Sastra Widana	L	85	Tuntas
6	I Gede Ditya Wiguna	L	60	Remedi
7	I Gede Juli Setiawan	L	38	Remedi
8	I Kadek Antarayasa	L	78	Tuntas
9	Kadek Arik Raditya	L	60	Remedi
10	Kadek Arya Laksamana Putra	L	53	Remedi
11	Kadek Jesica Funny Candragita	P	85	Tuntas
12	Kadek Novita Putri	P	85	Tuntas
13	Kadek Panji Mahendra	L	85	Tuntas
14	Kadek Sugiantari	P	86	Tuntas
15	Ketut Bisma Raya Kusuma Pangestu	L	78	Tuntas
16	Ketut Febby Cahyani	P	83	Tuntas
17	Ketut Gunaksa	L	83	Tuntas
18	Komang Agus Adi Sukrawan	L	38	Remedi
19	Komang Tri Jata Kusuma	L	65	Remedi
20	Luh Evi Andriani	P	75	Tuntas
21	Luh Putu Dinda Ari Dewi	P	75	Tuntas
22	Luh Rini Sukreni	P	76	Tuntas
23	Luh Yuli Antari	P	75	Tuntas
24	Ni Kadek Agustiniingsih	P	76	Tuntas
25	Ni Kadek Niccolina Aprilia	P	75	Tuntas
26	Ni Kadek Sri Julyantari	P	75	Tuntas
27	Ni Luh Putu Anggar Dewi Lestari	P	76	Tuntas
28	Ni Luh Putu Trisna Dewi	P	65	Remedi
29	Ni Putu Resmi Lestari	P	60	Remedi
30	Ni Putu Yastiti Putri Lestari	P	64	Remedi
31	Pande Kadek Dwiriani Laksana Putri	P	61	Remedi
32	Pande Kadek WillyRadika Septiawan	L	61	Remedi
33	Putu Ayu Lestari	P	64	Remedi
34	Putu Merta Sedana Putra	L	76	Tuntas
35	Putu Sutastra Andre Wira Guna	L	65	Remedi

Keterangan

Laki-Laki : 18 Orang

Perempuan : 17 Orang

Jumlah : 35 Orang

## Lampiran 4 Modul Ajar Siklus I Pertemuan I

### MODUL AJAR IPS (ILMU PENGETAHUAN SOSIAL)

#### TEMA 4: PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN INDONESIA

#### PERDAGANGAN INTERNASIONAL

#### (Kegiatan Ekspor dan Impor)

#### A. IDENTITAS MODUL

Nama	: Tita Juisa Sembiring
Instansi	: Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Jenjang	: SMP
Fase	: D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu	: 2 JP/1 kali Pertemuan (1 pertemuan 2 x 40 menit)

#### B. KOMPETENSI AWAL

Ekspor merupakan kegiatan menjual barang atau produk ke luar negeri. Ekspor dapat dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha. Pelaku ekspor disebut eksportir. Tujuan utama kegiatan ekspor adalah untuk memperoleh keuntungan. Kegiatan impor dapat diartikan sebagai kegiatan membeli barang dari luar negeri. Seseorang atau badan yang melakukan impor disebut importir.

#### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global.

#### D. SARANA DAN PRASARAN

1. Papan Tulis, Spidol, Penghapus papan
2. Buku Panduan IPS guru, Buku Panduan IPS siswa kelas VIII, LKPD,
3. Laptop guru, Smarthphone, Jaringan internet
4. Ruang kelas
5. Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan materi yang sedang dibahas.

#### E. TARGET WARGA BELAJAR

Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

#### F. MODEL PEMBELAJARAN

Menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

## KOMPONEN INTI

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui Langkah pembelajaran model *Problem Based Learning* peserta didik dapat mengidentifikasi kegiatan ekspor dan impor.
2. Peserta didik mampu menjelaskan kegiatan ekspor dan impor.
3. Peserta didik menganalisis komoditas ekspor dan impor.
4. Peserta didik mampu berkolaborasi dan berdiskusi dalam kelompok.

### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Manfaat yang murid dapatkan setelah mengikuti proses pembelajaran ini adalah murid dapat memahami pengertian dan kegiatan ekspor dan impor, dan murid menyadari bahwa materi ekspor dan impor bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Peralatan apa saja yang digunakan dalam usaha-usaha yang ada di dalam gambar tersebut?
2. Apakah seluruh sumber daya dan peralatan yang digunakan berasal dari dalam Negeri? Jelaskan!
3. Apakah ada peralatan lain yang didatangkan dari luar negeri? Jelaskan!

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Peserta didik mengucapkan salam kepada guru
2. Peserta didik dan guru berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dan guru memeriksa kehadiran peserta didik.
3. Peserta didik menyimak informasi yang disampaikan oleh Guru, tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, penjelasan mengenai sintaks-sintaks pembelajaran yang digunakan dan membuat kesepakatan bersama supaya pembelajaran terlaksana secara kondusif,
4. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan apa materi pembelajaran sebelumnya.

5. Peserta didik merespon secara aktif informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari.
6. Peserta didik mengamati gambar pemantik yang berkaitan dengan materi sebelumnya dan materi yang akan disampaikan yaitu kegiatan ekspor dan impor yang diberikan oleh guru dan guru memberikan beberapa pertanyaan.



7. Pertanyaan yang bisa ditanyakan kepada murid yaitu:
  - a. Apa yang sudah kalian pelajari di materi sebelumnya?
  - b. Peralatan apa saja yang digunakan dalam usaha-usaha yang ada di dalam gambar tersebut?
  - c. Apakah seluruh sumber daya dan peralatan yang digunakan bersalal dari dalam Negeri? Jelaskan!
  - d. Apakah peralatan lain yang didatangkan dari luar negeri? Jelaskan!

### **Kegiatan Inti (60 Menit)**

1. Guru Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran  
Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5 orang yang ditentukan berdasarkan absen kelas, sehingga membangun interaksi dan komunikasi antar teman dalam kelas.
2. Orientasi Siswa Pada Masalah  
Guru memberikan bacaan mengenai ekspor dan impor, dan membantu siswa untuk menganalisis bacaan tersebut. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok yang berisikan 4 soal pertanyaan yang berbentuk essay dan mengarahkan murid untuk berdiskusi sesuai dengan petunjuk dan permasalahan yang ada pada LKPD

3. Membimbing penyelidikan individu/kelompok  
Guru membimbing bahan sumber ajar mencari informasi dapat menggunakan buku panduan IPS kelas VIII. Masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan LKPD dalam kelompok. Guru mendorong siswa untuk berbicara dalam memberikan pendapat dan berdiskusi antar teman. Berpikir kreatif, sehingga murid dapat menerapkan strategi dalam menemukan solusi atas permasalahan yang sedang didiskusikan.
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil kerja  
Kelompok yang terpilih, menyajikan laporannya dengan cara mempresentasikan didepan kelas sedangkan kelompok lainnya diberikan waktu dan kesempatan untuk menanggapi dan guru memberikan umpan balik.
5. Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah  
Guru memberikan tanggapan hasil presentasi untuk melengkapi informasi dan memperkuat penanaman konsep murid mengenai materi ekspor dan impor. Murid mendengarkan tanggapan dari guru sebagai penguatan dan memperbaiki apabila hasil diskusi belum lengkap. Guru bersama peserta didik menganalisis dan mengevaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dipresentasikan setiap kelompok.

**Kegiatan Penutup (10 Menit)**

1. Guru meminta murid kembali ke tempat duduknya masing-masing.
2. Guru menanyakan apakah ada yang ingin ditanyakan.
3. Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya mengenai cara transaksi perdagangan internasional!
4. Guru menutup pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Mengetahui,

Peneliti

**Bacalah bacaan di bawah ini!**

### **Ekspor Batik Terus Meningkat**



Kementerian Perindustrian Republik Indonesia menargetkan ekspor batik mencapai USD 100 Juta di tahun 2023. Industri batik memiliki peranan yang amat penting bagi perekonomian nasional. Sepanjang tahun 2022, nilai ekspor batik dan produk batik menembus angka USD64,56 juta atau meningkat 30,1 persen dibanding capaian tahun 2021. Sementara itu, pada periode Januari-April 2023, nilai ekspor batik dan produk batik sebesar USD26,7 juta, dan ditargetkan dapat menyentuh hingga USD100 juta selama tahun 2023. Menperin optimistis, kinerja industri batik akan semakin tumbuh, terlebih lagi setelah lepas dari dampak pandemi Covid-19. Selain itu, sinyal positif menggeliatnya ekonomi juga diberikan oleh IMF yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada 2023 mencapai 3 persen, meningkat dari perkiraan sebelumnya. Masih berdasarkan data BPS, kinerja nilai ekspor batik mencapai USD17,45 juta pada tahun 2023. Batik asal Indonesia paling banyak diekspor ke negara-negara: Amerika Serikat (porsi 74,75%), Jerman (3,61%), Singapura (3,23%), Malaysia (2,82%), dan Kanada (1,92%). Sebagai eksportir pemasok bahan pakaian, Indonesia terus mengembangkan potensi desain kain dan melakukan terobosan untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), kinerja nilai ekspor Kain/Bahan Pakaian Indonesia (HS Code 56 – 60) sepanjang tahun 2023 tercatat mencapai USD473,31 juta. Adapun lima negara tujuan ekspor utama kain/bahan pakaian Indonesia adalah Jepang (porsi 19,6%), Vietnam (15,6%), India (7,4%), Amerika Serikat (6,1%) dan Korea Selatan (5,8%).

### **LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

**Lembar aktivitas**  
**kelompok** Petunjuk  
 Pengerjaan:

1. Isilah identitas kelompok terlebih dahulu.

2. Bacalah bacaan mengenai ekspor batik terus meningkat!
3. Jawablah Pertanyaan dibawah ini berdasarkan hasil analisis pada bacaan mengenai “ekspor batik terus meningkat”.
4. Tuliskan hasil diskusi yang kalian peroleh di Lembar kerja!
5. Presentasikan hasil diskusi sesuai arahan guru.

Kelompok:

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

### Soal

1. Berdasarkan bacaan diatas tentang ekspor, bagaimana pendapat kalian mengenai manfaat bagi Indonesia dalam melakukan kegiatan ekspor ke luar negeri?
2. Selain kain batik, tuliskan 5 contoh komoditas lain yang di ekspor oleh Indoensia ke berbagai negara di lingkup ASEAN beserta negara tujuannya.
3. Impor dalam perdagangan internasional adalah kegiatan pembelian dan memasukkan barang/ jasa atau komoditas dari luar negeri ke dalam negeri secara legal melalui proses perdagangan. Tuliskan 5 contoh barang yang diimpor oleh Indonesia dari berbagai negara beserta asal negaranya.
4. Jelaskan menurut pendapat kalian mengapa Indonesia perlu membeli komoditas dari luar negeri? dan Tuliskan barang impor yang sering kalian gunakan dalam kehidupan sehari-hari serta jelaskan bagaimana penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

### Jawaban

1. Ekspor ke luar negeri memiliki berbagai manfaat yang signifikan bagi Indonesia, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun pembangunan nasional. Dengan meningkatnya ekspor, perekonomian negara tumbuh lebih cepat. Ekspor meningkatkan produksi dalam negeri, yang pada gilirannya menciptakan lapangan kerja dan menambah pendapatan nasional. Ekspor menghasilkan devisa bagi negara, yang digunakan untuk membayar impor

barang dan jasa serta membiayai pembangunan infrastruktur, kesehatan, pendidikan, dan sektor lainnya. Ekspor tidak hanya berpengaruh pada aspek ekonomi tetapi juga pada hubungan diplomatik. Kegiatan ekspor dapat memperkuat hubungan bilateral dan multilateral dengan negara-negara mitra dagang.

2. - Kelapa Sawit, Negara tujuan: Malaysia, Thailand, Vietnam
- Batubara, Negara tujuan: Filipina, Thailand, Vietnam
- Produk Perikanan, Negara tujuan: Malaysia, Singapura, Filipina
- Kopi, Negara tujuan: Malaysia, Singapura, Thailand
- Karet dan Produk Karet, Negara tujuan: Malaysia, Thailand, Vietnam
3. - Elektronik seperti ponsel, komputer, televisi, dll: Asal negara Cina, Jepang
- Produk Kimia dan bahan Baku seperti pupuk, farmasi, plastik: asal negara Singapura, Malaysia, Jerman.
- Kendaraan Bermotor seperti mobil, sepeda motor, aksesoris kendaraan: asal negeri Jepang, Thailand, Jerman.
- Mesin dan Peralatan Mekanik seperti, alat berat, mesin industri: asal negara Cina, Jerman, Amerika Serikat
- Pertanian dan Pangan Seperti, gandum, kedelai, daging, sapi, buah-buahan: negara asal Australia, Amerika Serikat, Thailand
4. - Smartphone, digunakan untuk komunikasi, akses internet, hiburan
- Laptop dan Komputer, digunakan untuk bekerja, belajar, komunikasi dll.
- Pakaian, pakaian impor sering digunakan sehari-hari untuk berbagai aktivitas.
- Produk rumah tangga seperti rice cooker, blender, mesin cuci
- Makanan dan Minuman, seperti gandum (untuk roti), kedelai (susu dan tahu)

### **Materi ekspor dan impor**

Terjadinya aktivitas perdagangan antarnegara akan menimbulkan aktivitas yang dinamakan ekspor dan impor. Selain mobil dan telepon genggam, masih banyak produk lain yang diperoleh dari perdagangan internasional, seperti komputer dan pesawat terbang. Tahukah kalian, mengapa Indonesia terlibat dalam perdagangan internasional? Apa tujuan negara kita ikut serta dalam kegiatan

perdagangan Internasional? Untuk memahami materi tersebut, simaklah uraian materi berikut.

## **1. Bagaimana Proses Kegiatan Ekspor dan Impor**

### **a. Pengertian Ekspor dan Impor**

Kemampuan masing masing negara yang berbeda dalam menghasilkan barang, mendorong terjadinya perdagangan internasional. Kegiatan pokok dalam perdagangan Internasional disebut dengan ekspor dan Impor. Ekspor merupakan kegiatan menjual barang atau produk ke luar negeri. Ekspor dapat dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha. Pelaku ekspor disebut eksportir. Tujuan utama kegiatan ekspor adalah untuk memperoleh keuntungan. Barang yang diekspor dibayar oleh pihak pembeli dengan alat pembayaran berupa mata uang asing atau mata uang luar negeri, seperti dollar. Mata uang asing ini selanjutnya ditukarkan menjadi rupiah pada bank dalam negeri. Mata uang asing ini ditampung oleh pemerintah dan disebut sebagai devisa negara. Devisa yang terkumpul akan digunakan untuk membiayai impor. Kegiatan impor dapat diartikan sebagai kegiatan membeli barang dari luar negeri. Seseorang atau badan yang melakukan impor disebut importir. Seorang importir membayar barang yang dibeli dengan mata uang asing. Importir dapat menukarkan uang rupiah mereka dengan mata uang asing di bank dalam negeri. Selanjutnya, digunakan untuk membayar barang yang diimpor. Barang-barang yang diimpor oleh Indonesia terdiri dari dua macam, yaitu migas dan non-migas. Barangbarang yang termasuk dalam kelompok migas antara lain minyak tanah, bensin, solar, dan elpiji. Adapun barang-barang yang termasuk dalam kelompok non-migas antara lain adalah karet, kopi, ikan, kayu lapis, kelapa sawit, serta barang tambang nonmigas seperti nikel dan batubara

## Lampiran 5 Modul Ajar Siklus I Pertemuan II

### MODUL AJAR IPS (ILMU PENGETAHUAN SOSIAL)

#### TEMA 4: PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN INDONESIA

#### PERDAGANGAN INTERNASIONAL

#### (Cara Transaksi Perdagangan Internasional)

#### A. IDENTITAS AWAL

Nama	: Tita Juisa Sembiring
Instansi	: Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Jenjang	: SMP
Fase	: D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu	: 2 JP/1 kali Pertemuan (1 pertemuan 2 x 40 menit)

#### G. KOMPETENSI AWAL

Perdagangan internasional perlu alat pembayaran yang sah buat transaksi. Transaksi perdagangan internasional bisa secara tunai dan pembuatan rekening. Sebagai alternatifnya, adalah pembayaran tunai. Di perdagangan internasional, pembayaran tunai ini dilakukan oleh importir bersamaan dengan surat pesanan atau diterimanya kabar bahwa barang eksportir sudah dikirimkan. Berikut beberapa jenis alat pembayaran tunai untuk ekspor-impor 1) Surat Wesel Bank atas petunjuk, 2) Commercial Bills of Exchange, dan 3) Letter of Credit (L/C).

#### H. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global.

#### I. SARANA DAN PRASARAN

1. Papan Tulis, Spidol, Penghapus papan
2. Buku Panduan IPS guru, Buku Panduan IPS siswa kelas VIII, LKPD,
3. Laptop guru, Smarthphone, Jaringan internet
4. Ruang kelas
5. Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan materi yang sedang dibahas.

## 6. TARGET WARGA BELAJAR

Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

## 7. MODEL PEMBELAJARAN

Menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

### KOMPONEN INTI

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui Langkah pembelajaran model *Problem Based Learning* peserta didik dapat mengidentifikasi cara transaksi perdagangan internasional
2. Peserta didik mampu menjelaskan jenis-jenis pembayaran secara tunai (cash)
3. Peserta didik menganalisis cara transaksi perdagangan internasional
4. Peserta didik mampu berkolaborasi dan berdiskusi dalam kelompok.

#### 5. PEMAHAMAN BERMAKNA

Manfaat yang murid dapatkan setelah mengikuti proses pembelajaran ini adalah murid dapat memahami bagaimana cara transaksi perdagangan secara internasional, jenis jenis pembayaran secara tunai (cash) dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

#### 6. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah kalian pernah berbelanja di pasar atau berbelanja di warung?
2. Apakah kalian pernah membeli barang secara online seperti di platform shopee, Lazada, tiktokshop dll.?
3. Apakah kalian pernah melakukan transaksi seperti di e wallet Dana, Brimo dll?

#### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

1. Peserta didik mengucapkan salam kepada guru
2. Peserta didik dan guru berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dan guru memeriksa kehadiran peserta didik.
3. Peserta didik menyimak informasi yang disampaikan oleh Guru, tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, penjelasan mengenai sintaks-sintaks pembelajaran yang digunakan dan membuat kesepakatan bersama supaya pembelajaran terlaksana secara kondusif,

4. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan apa materi pembelajaran sebelumnya.
5. Peserta didik merespon secara aktif informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari.
6. Guru bertanya materi sebelumnya dan mengaitkan materi yang akan disampaikan yaitu cara transaksi pembayaran perdagangan internasional yang diberikan oleh guru dan guru memberikan beberapa pertanyaan.
7. Pertanyaan yang bisa ditanyakan kepada murid yaitu:
  - 1) Apakah kalian pernah berbelanja di pasar atau berbelanja di warung?
  - 2) Apakah kalian pernah membeli barang secara online seperti di platform shopee, Lazada, tiktokshop dll.?
  - 3) Apakah kalian pernah melakukan transaksi seperti di e wallet Dana, Brimo dll?
8. Peserta didik menanggapi pertanyaan dari Guru terkait pertanyaan pemantik
9. Peserta didik diarahkan untuk literasi dan mengamati gambar yang ada di dalam buku panduan IPS kelas VIII pada halaman 255.
10. Guru menjelaskan sedikit materi mengenai cara transaksi pembayaran perdagangan internasional

#### **Kegiatan Inti (55 Menit)**

1. Mengorganisasikan siswa  
 Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5 orang yang ditentukan berdasarkan absen kelas, sehingga membangun interaksi dan komunikasi antar teman dalam kelas.
2. Mengorientasikan siswa pada masalah  
 Guru memberikan soal kasus yang berisi permasalahan pada siswa yang dicermati dalam kelompok. Setelah siswa mencermati masalah, guru mengajukan pertanyaan untuk mendorong partisipasi siswa.  
 Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok dan mengarahkan murid untuk berdiskusi sesuai dengan petunjuk dan permasalahan yang ada pada LKPD
3. Membimbing penyelidikan individu/kelompok

Guru membantu siswa untuk menemukan informasi yang sesuai dengan permasalahan. Masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan LKPD dalam kelompok. Guru mendorong siswa untuk berbicara dalam memberikan pendapat dan berdiskusi antar teman. Setelah murid menyampaikan pendapatnya berdasarkan informasi yang diperoleh kemudian mendiskusikannya dalam kelompok untuk menemukan solusi atas permasalahannya.

4. Mengembangkan dan menyajikan hasil kerja

Kelompok yang terpilih, menyajikan laporannya dengan cara mempresentasikan didepan kelas sedangkan kelompok lainnya diberikan waktu dan kesempatan untuk menanggapi dan guru memberikan umpan balik.

5. Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah

Guru memberikan tanggapan hasil presentasi untuk melengkapi informasi dan memperkuat penanaman konsep murid mengenai cara transaksi pembayaran perdagangan internasional. Murid mendengarkan tanggapan dari guru sebagai penguatan dan memperbaiki apabila hasil diskusi belum lengkap. Guru bersama peserta didik menganalisis dan mengevaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dipresentasikan setiap kelompok.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru meminta murid kembali ke tempat duduknya masing-masing.
2. Guru menanyakan apakah ada yang ingin ditanyakan.
3. Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi sebelumnya dan materi pada hari ini, karena pada pertemuan selanjutnya akan dilaksanakan tes yang berbentuk essay sebanyak 5 pertanyaan selanjutnya mempelajari materi faktor pendorong perdagangan internasional.
4. Guru menutup pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Mengetahui,

Peneliti

## **Studi Kasus Pembukaan Rekening (open account) dan Pembayaran Secara Tunai (cash)**

### **1. Pembukaan rekening (open account)**

PT Jegeg Bulan, merupakan sebuah perusahaan tekstil pakian endek bali di Indonesia, menjual produknya ke PT Atex, sebuah perusahaan grosris di Malaysia. PT Jegeg Bulan dan PT Atex telah menjalin hubungan bisnis yang solid selama beberapa tahun sehingga PT Jegeg telah menyetujui untuk memberikan kredit kepada perusahaan atex di Malaysia. PT Jegeg setiap bulannya mengirimkan endek tanpa meminta pembayaran di muka. PT Atex akan melakukan pembayaran untuk produk tersebut setelah menerima faktur.

Berdasarkan latar belakang studi kasus tersebut terdapat kelebihan dan kekurangan dalam melakukan transaksi pembayaran perdagangan internasional dalam pembukaan rekening (open account) yaitu.

Kelebihan Open Account:

1. Fleksibilitas: PT Jegeg Bulan dan PT Atex dapat dengan mudah melakukan transaksi tanpa pembatasan pembayaran di muka.
2. Hubungan Bisnis yang Kuat: Karena hubungan bisnis yang sudah terjalin lama, keduanya telah membangun kepercayaan yang kuat satu sama lain.
3. Kemudahan Administrasi: Tidak ada prosedur dan dokumentasi yang rumit yang terkait dengan metode pembayaran open account, membuat administrasi lebih mudah bagi kedua belah pihak.

Kekurangan Open Account:

1. Risiko Pembayaran: PT Jegeg Bulan menghadapi risiko gagal bayar jika PT Atex tidak melakukan pembayaran tepat waktu atau memilih untuk tidak membayar.
2. Ketidakpastian Arus Kas: Karena pembayaran tidak terjamin, PT Jegeg Bulan mungkin mengalami kesulitan dalam merencanakan arus kasnya.
3. Ketergantungan pada Kualitas Pembayaran: PT Jegeg Bulan harus memastikan PT Atex memiliki reputasi yang baik dalam membayar tagihan tepat waktu.

### **2. Pembayaran Secara Tunai (Cash)**

PT Sawit Makmur, Sebuah perusahaan pertanian di Indonesia, melakukan penjualan kelapa sawit ke PT Brothers, sebuah perusahaan di Singapura. Sebelum penjualan, PT Brothers membayar secara penuh untuk kelapa sawit yang dibelinya. Setelah pembayaran diterima oleh PT Sawit Makmur, PT Sawit Makmur mengirimkan kelapa sawit tersebut ke PT Brothers.

Berdasarkan latar belakang studi kasus tersebut terdapat kelebihan dan kekurangan dalam melakukan transaksi pembayaran perdagangan internasional dalam pembayaran secara tunai.

#### Kelebihan Pembayaran Secara Tunai:

1. Keamanan Pembayaran: Pembayaran tunai memastikan PT Sawit Makmur menerima pembayaran penuh dan tepat waktu tanpa risiko gagal bayar.
2. Pengurangan Risiko: Tidak ada risiko kredit yang harus ditanggung oleh PT Sawit Makmur karena pembayaran dilakukan secara tunai.
3. Diskon Tunai: PT Brothers dapat meminta diskon dari PT Sawit Makmur sebagai insentif untuk pembayaran tunai, meningkatkan daya tarik transaksi.

#### Kekurangan Pembayaran Secara Tunai:

1. Ketidaknyamanan: Pembayaran tunai mungkin menjadi tidak nyaman bagi PT Brothers karena membutuhkan alokasi dana yang besar secara segera.
2. Keterbatasan Likuiditas: PT Brothers mungkin mengalami keterbatasan likuiditas dalam hal pembayaran tunai, terutama untuk transaksi besar.
3. Kehilangan Potensi Bisnis: Pembayaran tunai dapat mengurangi daya saing PT Brothers jika pesaingnya menawarkan opsi pembayaran yang lebih fleksibel.

Dalam praktiknya, banyak transaksi perdagangan internasional menggunakan kombinasi dari kedua metode ini, tergantung pada hubungan bisnis, risiko, dan preferensi kedua belah pihak.

### **LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

#### **Lembar aktivitas kelompok**

Petunjuk Pengerjaan:

Isilah identitas kelompok terlebih dahulu.

1. Bacalah bacaan mengenai studi kasus diatas.
2. Jawablah Pertanyaan dibawah ini berdasarkan hasil analisis pada studi kasus diatas.
3. Tuliskan hasil diskusi yang kalian peroleh di Lembar kerja!
4. Presentasikan hasil diskusi sesuai arahan guru.

Kelompok:

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

#### **Soal**

1. Setelah menganalisis dan mengamati contoh kasus tersebut, berikan contoh produk yang akan kalian ekspor dan pilih salah satu cara metode

pembayaran perdagangan internasional yang akan kalian gunakan serta jelaskan alasannya!

### **Jawaban**

**Produk yang akan kami ekspor adalah Kain Batik**, metode transaksi pembayaran perdagangan internasional yang akan kami gunakan itu yaitu dengan cara pembayaran secara tunai atau cash. Karena keamanan pembayaran: Pembayaran tunai memastikan menerima pembayaran penuh dan tepat waktu tanpa risiko gagal bayar. Pengurangan Risiko: Tidak ada risiko kredit yang harus ditanggung karena pembayaran dilakukan secara tunai. Diskon Tunai: dapat meminta diskon sebagai insentif untuk pembayaran tunai, meningkatkan daya tarik transaksi.

### **Materi cara transaksi perdagangan internasional**

Perdagangan internasional perlu alat pembayaran yang sah buat transaksi. Transaksi perdagangan internasional bisa secara tunai dan pembuatan rekening. Pembayaran dengan pembukaan rekening (open account) dilakukan oleh importir kepada eksportir beberapa hari setelah barang diterima importir. Melalui metode ini, barang sudah dikirimkan oleh eksportir, sedangkan importir membayar setelah barang diterima. Namun, metode ini membawa risiko bagi eksportir karena uang pembayaran dari importir belum diterima saat mengirim barang. Oleh karena itu, cara pembayaran melalui open account umumnya dilakukan eksportir dan importir yang sudah saling percaya. Eksportir sudah mengenal betul importir pemesan barang.

Sebagai alternatifnya, adalah pembayaran tunai. Di perdagangan internasional, pembayaran tunai ini dilakukan oleh importir bersamaan dengan surat pesanan atau diterimanya kabar bahwa barang eksportir sudah dikirimkan. Berikut beberapa jenis alat pembayaran tunai untuk ekspor-impor:

- a. Surat Wesel Bank Atas Tunjuk  
Surat wesel bank atas tunjuk adalah surat perintah dari bank domestik yang ditujukan pada bank korespondensi di luar negeri.
- b. Commercial Bills of Exchange  
Commercial bills of exchange adalah surat dari eksportir berisi perintah terhadap importir supaya membayar sejumlah uang pada waktu tertentu. Jika importir telah menandatangani surat tersebut berarti ia telah sepakat menjalankan kewajiban pembayaran.
- c. Letter of Credit (L/C)  
Letter of credit adalah cara pembayaran dalam perdagangan luar negeri dengan penarikan suatu wesel dalam jumlah yang sudah ditentukan.

## Lampiran 6 Tes Siklus I

### Pertemuan III Tes Essay Siklus I

#### Soal Tes Siklus I

1. Jelaskan manfaat bagi Indonesia dalam kegiatan ekspor ke pasar luar negeri minimal 2 ..... ?
2. Sebutkan produk yang di ekspor dari Indonesia beserta negara tujuannya minimal 3....?
3. Sebutkan produk yang di Impor oleh Indonesia beserta negara asalnya minimal 2...?
4. Sebutkan kelebihan serta kekurangan cara transaksi Perdagangan Internasional Pembayaran secara tunai minimal 2!
5. Tuliskan barang impor yang sering kalian gunakan dalam kehidupan sehari-hari serta jelaskan bagaimana penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Minimal 3..?

#### Jawaban

1. Ekspor meningkatkan produksi dalam negeri, yang pada gilirannya menciptakan lapangan kerja dan menambah pendapatan nasional. Ekspor menghasilkan devisa bagi negara, yang digunakan untuk membayar impor barang dan jasa serta membiayai pembangunan infrastruktur, kesehatan, pendidikan, dan sektor lainnya. Ekspor tidak hanya berpengaruh pada aspek ekonomi tetapi juga pada hubungan diplomatik. Kegiatan ekspor dapat memperkuat hubungan bilateral dan multilateral dengan negara-negara mitra dagang. (20 Poin)
2. Kelapa Sawit, Negara tujuan: Malaysia, Thailand, Vietnam  
Batubara, Negara tujuan: Filipina, Thailand, Vietnam (20 Poin)
3. Elektronik seperti ponsel, komputer, televisi, dll: Asal negara Cina, Jepang  
Produk Kimia dan bahan Baku seperti pupuk, farmasi, plastik: asal negara Siangapura, Malaysia, Jerman (20 Poin).
4. Kelebihan: Keamanan Pembayaran: Pembayaran tunai memastikan menerima pembayaran penuh dan tepat waktu tanpa risiko gagal bayar. Pengurangan Risiko: Tidak ada risiko kredit yang harus ditanggung karena pembayaran dilakukan secara tunai.  
Kekurangan: Pembayaran tunai mungkin menjadi tidak nyaman karena membutuhkan alokasi dana yang besar secara segera, mengalami keterbatasan likuiditas dalam hal pembayaran tunai, terutama untuk transaksi besar. (20 Poin)
5. Pakaian, pakaian impor sering digunakan sehari-hari untuk berbagai aktivitas. Produk rumah tangga seperti rice cooker, blender, mesin cuci. Makanan dan Minuman, seperti gandum (untuk roti), kedelai (susu dan tahu) (20 Poin)

**Rubrik Penilaian**

<b>Soal No 1-5</b>	
Poin 20	Jawaban benar sesuai dengan konsep dan kalimat yang sistematis
Poin 18	Jawaban mendakati benar 80%
Poin 10	Jawaban 50 %
Poin 5	Menjawab tapi salah
Poin 0	Tidak menjawab sama sekali



## Lampiran 7 Modul Ajar Siklus II Pertemuan I

### MODUL AJAR IPS (ILMU PENGETAHUAN SOSIAL)

#### TEMA 4: PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN INDONESIA

#### PERDAGANGAN INTERNASIONAL

#### (Faktor Pendorong Perdagangan Internasional)

##### A. IDENTITAS AWAL

Nama	: Tita Juisa Sembiring
Instansi	: Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Jenjang	: SMP
Fase	: D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu	: 2 JP/1 kali Pertemuan (1 pertemuan 2 x 40 menit)

##### B. KOMPETENSI AWAL

Kondisi suatu negara dengan negara lainnya tentu akan sangat berbeda. Kalian tentu dapat melihat perbedaan kondisi lingkungan alam, maupun sosial budaya antara negara Indonesia dengan negara lain. Kondisi tersebut menjadi salah satu faktor terjadinya perdagangan internasional.

##### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global.

##### D. SARANA DAN PRASARAN

1. Papan Tulis, Spidol, Penghapus papan
2. Buku Panduan IPS guru, Buku Panduan IPS siswa kelas VIII, LKPD,
3. Laptop guru, Smartphone, Jaringan internet
4. Ruang kelas
5. Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan materi yang sedang dibahas.

### **E. TARGET WARGA BELAJAR**

Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

### **F. MODEL PEMBELAJARAN**

Menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

### **KOMPONEN INTI**

#### **G. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui Langkah pembelajaran model *Problem Based Learning* peserta didik dapat mengidentifikasi pendorong perdagangan Internasional
2. Peserta didik mampu menjelaskan faktor-faktor pendorong perdagangan internasional
3. Peserta didik mampu berkolaborasi dan berdiskusi dalam kelompok.

#### **H. PEMAHAMAN BERMAKNA**

Manfaat yang murid dapatkan setelah mengikuti proses pembelajaran ini adalah murid dapat memahami faktor yang menjadi pendorong seorang negara itu melakukan perdagangan internasional, melalui pemahaman fenomena dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **I. PERTANYAAN PEMANTIK**

1. Kemarin kita sudah belajar mengenai ekspor dan impor, dan kalian juga memakai produk dari luar negeri atau barang impor. Pertanyaannya. Apa alasan kalian menggunakan barang tersebut dalam kehidupan sehari-hari?

#### **J. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

##### **Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

1. Peserta didik mengucapkan salam kepada guru
2. Peserta didik dan guru berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dan guru memeriksa kehadiran peserta didik.
3. Peserta didik menyimak informasi yang disampaikan oleh Guru, tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, penjelasan mengenai sintaks-sintaks pembelajaran yang digunakan dan membuat kesepakatan bersama supaya pembelajaran terlaksana secara kondusif,
4. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan apa materi pembelajaran sebelumnya.

5. Peserta didik merespon secara aktif informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari.
6. Guru bertanya materi sebelumnya dan mengaitkan materi yang akan disampaikan yaitu faktor pendorong perdagangan internasional yang diberikan oleh guru dan guru memberikan beberapa pertanyaan.
7. Pertanyaan yang bisa ditanyakan kepada murid yaitu:
  - Kemarin kita sudah belajar mengenai ekspor dan impor, dan kalian juga memakai produk dari luar negeri atau barang impor. Pertanyaannya. Apa alasan kalian menggunakan barang tersebut dalam kehidupan sehari-hari?
8. Peserta didik menanggapi pertanyaan dari Guru terkait pertanyaan pemantik
9. Guru mengarahkan untuk membuka buku Panduan IPS pada halaman 257
10. Siswa diterangkan sekilas mengenai materi faktor pendorong perdagangan internasional

### **Kegiatan Inti (60 Menit)**

1. Mengorganisasikan siswa  
Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5 orang yang ditentukan berdasarkan absen kelas, sehingga membangun interaksi dan komunikasi antar teman dalam kelas.
2. Mengorientasikan siswa pada masalah  
Guru memberikan soal kasus yang berisi permasalahan pada siswa yang dicermati dalam kelompok. Setelah siswa mencermati masalah, guru mengajukan pertanyaan untuk mendorong partisipasi siswa.  
Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok dan mengarahkan murid untuk berdiskusi sesuai dengan petunjuk dan permasalahan yang ada pada LKPD
6. Membimbing penyelidikan individu/kelompok  
Guru membantu siswa untuk menemukan informasi yang sesuai dengan permasalahan. Masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan LKPD dalam kelompok. Guru mendorong siswa untuk berbicara dalam memberikan pendapat dan berdiskusi antar teman. Setelah murid menyampaikan pendapatnya berdasarkan informasi yang diperoleh kemudian

mendiskusikannya dalam kelompok untuk menemukan solusi atas permasalahannya.

7. Mengembangkan dan menyajikan hasil kerja

Kelompok yang terpilih, menyajikan laporannya dengan cara mempresentasikan didepan kelas sedangkan kelompok lainnya diberikan waktu dan kesempatan untuk menanggapi dan guru memberikan umpan balik.

8. Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah

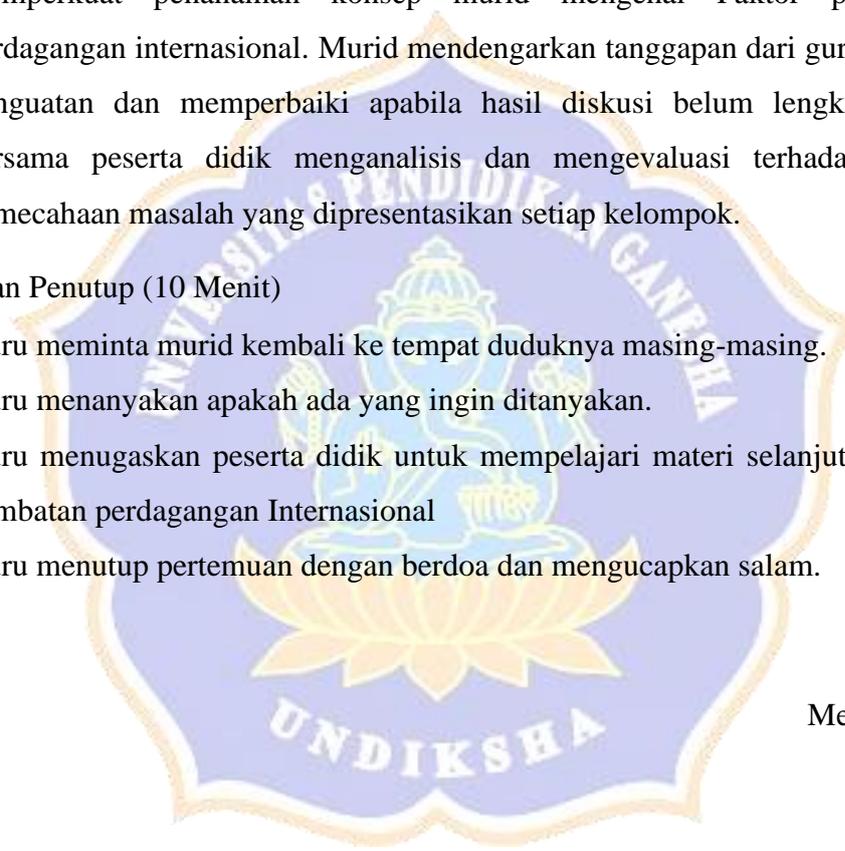
Guru memberikan tanggapan hasil presentasi untuk melengkapi informasi dan memperkuat penanaman konsep murid mengenai Faktor pendorong perdagangan internasional. Murid mendengarkan tanggapan dari guru sebagai penguatan dan memperbaiki apabila hasil diskusi belum lengkap. Guru bersama peserta didik menganalisis dan mengevaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dipresentasikan setiap kelompok.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

5. Guru meminta murid kembali ke tempat duduknya masing-masing.
6. Guru menanyakan apakah ada yang ingin ditanyakan.
7. Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu hambatan perdagangan Internasional
8. Guru menutup pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Mengetahui,

Peneliti



Bacalah Cerita dibawah ini:

### **Perbedaan Sumber Daya Alam**

Rudi adalah seorang petani kopi di daerah pegunungan di Sumatra. Daerah ini terkenal dengan tanahnya yang subur dan iklimnya yang ideal untuk menanam kopi berkualitas tinggi. Kopi yang dihasilkan dari perkebunan Rudi memiliki rasa dan aroma yang khas, yang sangat diminati oleh pasar internasional.

Rudi menjual kopinya ke berbagai negara di Eropa dan Amerika Utara. Dengan perdagangan internasional, Rudi bisa mendapatkan harga yang lebih baik untuk kopinya dibandingkan jika dijual hanya di pasar lokal. Perbedaan sumber daya alam di berbagai negara menciptakan peluang bagi Rudi untuk memasarkan produknya secara global, memanfaatkan keunggulan geografis dan iklim yang tidak dimiliki oleh negara lain.

### **Permintaan dan Penawaran yang Berbeda**

Maria memiliki perusahaan kecil yang memproduksi alat kesehatan. Di negara asalnya, permintaan untuk alat kesehatan cukup stabil, tetapi tidak terlalu tinggi. Namun, melalui penelitian pasar, Maria menemukan bahwa ada permintaan yang sangat tinggi untuk alat kesehatan di negara-negara berkembang di Asia dan Afrika, yang sedang meningkatkan sistem kesehatan mereka.

Dengan memanfaatkan perbedaan permintaan ini, Maria mulai mengekspor alat kesehatannya ke negara-negara tersebut. Melalui perdagangan internasional, Maria bisa menjual produknya dalam jumlah besar dan dengan harga yang lebih baik, sehingga perusahaannya berkembang pesat. Perbedaan permintaan dan penawaran ini mendorong Maria untuk terjun ke pasar internasional.

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### Lembar aktivitas kelompok

Petunjuk Pengerjaan:

Isilah identitas kelompok terlebih dahulu.

1. Bacalah bacaan mengenai cerita faktor perdagangan internasional diatas
2. Jawablah Pertanyaan dibawah ini berdasarkan hasil pemahaman kalian
3. Tuliskan hasil diskusi yang kalian peroleh di Lembar kerja!
4. Presentasikan hasil diskusi sesuai arahan guru.

Kelompok:

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

### Soal

1. Berdasarkan cerita diatas, menurut pendapat kalian apa yang menjadi alasan masyarakat Indonesia banyak memilih menjadi pekerja migran di luar negeri salah satunya adalah TKW (Tenaga Kerja Wanita).?
2. Berdasarkan cerita diatas, sebutkan dan jelaskan faktor-faktor apa saja yang menjadi pendorong perdagangan Internasional!

### Jawaban

1. Penghasilan yang Lebih Tinggi: Salah satu alasan utama adalah untuk mencari penghasilan yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang bisa mereka dapatkan di dalam negeri. Di negara-negara tujuan, biasanya mereka bisa mendapatkan upah yang lebih baik, meskipun sering kali di bawah standar yang setara dengan pekerja lokal.

Keterbatasan Lapangan Kerja di Dalam Negeri: Terkadang, di dalam negeri, lapangan kerja terbatas atau tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan hidup, terutama bagi mereka yang memiliki keterampilan atau pendidikan yang terbatas.

Permintaan Tinggi di Pasar Kerja Global: Ada juga faktor eksternal seperti permintaan tinggi terhadap pekerja rumah tangga atau pekerjaan tertentu di

negara-negara tujuan, yang membuat pasar tenaga kerja asing, termasuk TKW, tetap stabil.

2. Keunggulan Komparatif: Teori yang dikemukakan oleh David Ricardo menyatakan bahwa negara akan mengkhususkan diri dalam produksi barang atau jasa yang mereka hasilkan secara efisien dan memperdagangkan barang tersebut dengan negara lain yang memproduksi barang lain secara efisien. Keunggulan komparatif ini memungkinkan negara untuk memaksimalkan produksi dan konsumsi mereka.

Permintaan Pasar Eksternal: Negara-negara terlibat dalam perdagangan internasional untuk memenuhi permintaan yang tidak dapat dipenuhi secara internal. Misalnya, permintaan terhadap barang tertentu yang tidak diproduksi di dalam negeri atau untuk memenuhi kebutuhan dan selera konsumen yang berbeda di pasar internasional.

Perbedaan Sumber Daya Alam: Negara-negara memiliki sumber daya alam yang berbeda-beda, seperti tanah yang subur, kekayaan mineral, atau iklim yang mendukung pertanian. Perdagangan internasional memungkinkan negara untuk memanfaatkan sumber daya alam mereka secara optimal dan memperdagangkan barang hasil produksi sumber daya tersebut dengan negara lain yang membutuhkannya.

Inovasi dan Teknologi: Negara-negara terlibat dalam perdagangan internasional untuk memanfaatkan inovasi dan teknologi yang dimiliki oleh negara lain. Kerjasama dalam inovasi dan transfer teknologi memungkinkan negara untuk meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya produksi, dan meningkatkan daya saing di pasar global.

Ketidakstabilan Pasar Domestik: Ketika pasar domestik mengalami ketidakstabilan, baik karena faktor ekonomi, politik, atau alam, perdagangan internasional dapat menjadi alternatif untuk menjaga pasokan barang dan jasa yang stabil dan memenuhi kebutuhan konsumen.

Kebijakan Pemerintah: Kebijakan perdagangan internasional yang progresif dan memfasilitasi, seperti perjanjian perdagangan bebas dan penghapusan hambatan perdagangan, dapat mendorong pertumbuhan perdagangan

internasional. Kebijakan ini mencakup tarif perdagangan, kuota impor, regulasi perdagangan, dan insentif perdagangan lainnya.

Globalisasi Ekonomi: Fenomena globalisasi telah membuka pasar internasional lebih luas bagi negara-negara untuk terlibat dalam perdagangan. Teknologi informasi dan komunikasi yang maju, transportasi yang efisien, dan integrasi pasar keuangan global telah memfasilitasi pertukaran barang dan jasa antar negara dengan lebih cepat dan efektif.

### **Materi Faktor Pendorong Perdagangan Internasional**

Perdagangan internasional dilakukan oleh negara-negara yang bekerjasama dalam bidang perekonomian, termasuk rekan bisnis antar negara. Ditandai dengan adanya perpindahan barang masuk dan keluar dari suatu negara ke negara lain. Artinya negara yang kelebihan barang akan mengirimkannya ke negara lain yang membutuhkan. Mengapa perdagangan internasional bisa terjadi? Yuk bahas faktor-faktor terjadinya perdagangan internasional!

#### **1. Perbedaan Sumber Daya Alam yang Dimiliki oleh Setiap Negara**

Sumber daya alam setiap negara berbeda sehingga menyebabkan hasil produksi yang berbeda. Indonesia menghasilkan minyak kelapa sawit, sedangkan Arab Saudi menghasilkan minyak bumi. Hal ini mendorong terjadinya ekspor dan impor antara Indonesia dan Arab Saudi. Indonesia yang kekurangan minyak bumi mengimpor dari Arab Saudi dan Arab Saudi mengekspor minyak kelapa sawit, begitu sebaliknya.

#### **3. Perbedaan Tingkat Kualitas Sumber Daya Manusia**

Pemanfaatan sumber daya alam memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Negara yang memiliki sumber daya manusia berkualitas tinggi akan menghasilkan barang dan jasa yang lebih berkualitas.

#### **4. Perbedaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi**

Dalam memproduksi barang dan jasa di setiap negara sangat berpengaruh pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Negara yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi akan mampu menghasilkan barang dan jasa yang lebih berkualitas dan efisien.

#### 5. Perbedaan Budaya Suatu Bangsa

Perbedaan budaya bangsa mempunyai dampak yang signifikan terhadap produk yang dihasilkan. Contohnya, seni ukir dan batik Indonesia memiliki daya tarik bagi negara lain untuk membeli produk tersebut.

#### 6. Perbedaan harga barang, produksi, dan selera

Harga barang yang dijual setiap negara pasti mengalami perbedaan. Mulai dari proses produksi yang berbeda, serta upah pekerja dari produksi tersebut. Selain itu masyarakat tentu memiliki perbedaan selera sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.



## Lampiran 8 Modul Ajar Siklus II Pertemuan II

### MODUL AJAR IPS (ILMU PENGETAHUAN SOSIAL)

#### TEMA 4: PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN INDONESIA

#### PERDAGANGAN INTERNASIONAL

#### (Hambatan Perdagangan Internasional)

##### A. IDENTITAS AWAL

Nama	: Tita Juisa Sembiring
Instansi	: Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Jenjang	: SMP
Fase	: D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu	: 2 JP/1 kali Pertemuan (1 pertemuan 2 x 40 menit)

##### B. KOMPETENSI AWAL

Kegiatan perdagangan internasional pada praktiknya tidak selalu berjalan lancar. Ada beberapa hambatan yang memengaruhi kegiatan perdagangan internasional. Berikut adalah hambatan dalam perdagangan internasional, diantaranya perbedaan mata uang, kebijakan tiap negara yang berbeda-beda, dan adanya konflik serta peperangan.

##### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global.

##### D. SARANA DAN PRASARAN

1. Papan Tulis, Spidol, Penghapus papan
2. Buku Panduan IPS guru, Buku Panduan IPS siswa kelas VIII, LKPD,
3. Laptop guru, Smarthphone, Jaringan internet
4. Ruang kelas
5. Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan materi yang sedang dibahas.

### **E. TARGET WARGA BELAJAR**

Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

### **F. MODEL PEMBELAJARAN**

Menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

### **KOMPONEN INTI**

#### **G. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui Langkah pembelajaran model *Problem Based Learning* peserta didik dapat mengidentifikasi hambatan perdagangan internasional
2. Peserta didik mampu menjelaskan faktor-faktor penghambat perdagangan internasional
3. Peserta didik mampu berkolaborasi dan berdiskusi dalam kelompok.

#### **H. PEMAHAMAN BERMAKNA**

Manfaat yang murid dapatkan setelah mengikuti proses pembelajaran ini adalah murid dapat memahami apa saja yang mempengaruhi hambatan kegiatan perdagangan internasional, melalui pemahaman fenomena dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **I. PERTANYAAN PEMANTIK**

1. Kemarin kita sudah belajar mengenai ekspor dan impor, dan kalian juga memakai produk dari luar negeri atau barang impor. Bagaimana kualitas barang tersebut dan apakah harganya sebanding dengan kualitasnya?

#### **J. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

##### **Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

1. Peserta didik mengucapkan salam kepada guru
2. Peserta didik dan guru berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dan guru memeriksa kehadiran peserta didik.
3. Peserta didik menyimak informasi yang disampaikan oleh Guru, tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, penjelasan mengenai sintaks-sintaks pembelajaran yang digunakan dan membuat kesepakatan bersama supaya pembelajaran terlaksana secara kondusif,

4. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan apa materi pembelajaran sebelumnya.
5. Peserta didik merespon secara aktif informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari.
6. Guru bertanya materi sebelumnya dan mengaitkan materi yang akan disampaikan yaitu faktor pendorong perdagangan internasional yang diberikan oleh guru dan guru memberikan beberapa pertanyaan.
7. Pertanyaan yang bisa ditanyakan kepada murid yaitu:
  - Kemarin kita sudah belajar mengenai ekspor dan impor, dan kalian juga memakai produk dari luar negeri atau barang impor. Pertanyaannya. Apa alasan kalian menggunakan barang tersebut dalam kehidupan sehari-hari?
8. Peserta didik menanggapi pertanyaan dari Guru terkait pertanyaan pemantik
9. Guru mengarahkan untuk membuka buku Panduan IPS pada halaman 259
10. Siswa diterangkan sekilas mengenai materi mengenai penghambat perdagangan internasional

#### **Kegiatan Inti (60 Menit)**

1. Mengorganisasikan siswa  
Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5 orang yang ditentukan berdasarkan absen kelas, sehingga membangun interaksi dan komunikasi antar teman dalam kelas.
2. Mengorientasikan siswa pada masalah  
Guru memberikan soal kasus yang berisi permasalahan pada siswa yang dicermati dalam kelompok. Setelah siswa mencermati masalah, guru mengajukan pertanyaan untuk mendorong partisipasi siswa.  
Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok dan mengarahkan murid untuk berdiskusi sesuai dengan petunjuk dan permasalahan yang ada pada LKPD
3. Membimbing penyelidikan individu/kelompok  
Guru membantu siswa untuk menemukan informasi yang sesuai dengan permasalahan. Masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan LKPD dalam kelompok. Guru mendorong siswa untuk berbicara dalam memberikan pendapat dan berdiskusi antar teman. Setelah murid menyampaikan

pendapatnya berdasarkan informasi yang diperoleh kemudian mendiskusikannya dalam kelompok untuk menemukan solusi atas permasalahannya.

4. Mengembangkan dan menyajikan hasil kerja

Kelompok yang terpilih, menyajikan laporannya dengan cara mempresentasikan didepan kelas sedangkan kelompok lainnya diberikan waktu dan kesempatan untuk menanggapi dan guru memberikan umpan balik.

5. Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah

Guru memberikan tanggapan hasil presentasi untuk melengkapi informasi dan memperkuat penanaman konsep murid mengenai penghambat perdagangan internasional. Murid mendengarkan tanggapan dari guru sebagai penguatan dan memperbaiki apabila hasil diskusi belum lengkap. Guru bersama peserta didik menganalisis dan mengevaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dipresentasikan setiap kelompok.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru meminta murid kembali ke tempat duduknya masing-masing.
2. Guru menanyakan apakah ada yang ingin ditanyakan.
3. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah sangat baik mengikuti pembelajaran, dan memberikan apresiasi kepada semua siswa kelas VIII H karena sudah kondusif dan mengikuti dengan baik selama pembelajaran menggunakan model PBL.
4. Guru menutup pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Mengetahui,

Peneliti

**Bacalah Studi kasus penghambat perdagangan internasional dibawah ini:  
Krisis Global: Pandemi COVID-19**



Pandemi COVID-19 telah menyebabkan gangguan besar dalam perdagangan internasional di seluruh dunia. International Monetary Fund (IMF) menaksir kerugian ekonomi global akan mencapai USD 12,5 triliun atau IDR 178. World Bank juga menyebutkan bahwa kegiatan ekonomi mengalami penyusutan pada tahun 2020 hingga 7% pada negara maju dan 2,5% pada negara berkembang, diikuti dengan pendapatan perkapita masyarakat dunia yang menurun hingga 3,6%.

Dalam menanggapi situasi perekonomian negara yang kian memburuk, tentunya pemerintahan suatu negara harus segera merancang strategi yang dapat menstabilkan kondisi ekonomi.

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### Lembar aktivitas kelompok

Petunjuk Pengerjaan:

Isilah identitas kelompok terlebih dahulu.

1. Bacalah bacaan mengenai studi kasus hambatan internasional diatas
2. Jawablah Pertanyaan dibawah ini berdasarkan hasil pemahaman kalian
3. Tuliskan hasil diskusi yang kalian peroleh di Lembar kerja!
4. Presentasikan hasil diskusi sesuai arahan guru.

Kelompok:

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

### Soal

1. Berdasarkan studi kasus diatas, jelaskan menurut pendapat kalian mengapa pandemic covid-19 dapat mempengaruhi penghambatan kegiatan perdagangan internasional?
2. Diskusikan bagaimana pengaruh situasi konflik serta peperangan dapat menjadi penghambat dalam perdagangan internasional. Berikan satu contoh nyata negara yang berkonflik dapat menghambat dalam perdagangan internasional

### Jawaban

1. Gangguan dalam Rantai Pasokan: Pembatasan perjalanan dan lockdown yang diberlakukan oleh banyak negara untuk mengendalikan penyebaran virus telah menyebabkan gangguan besar dalam rantai pasokan global. Pabrik-pabrik terpaksa ditutup, atau beroperasi dengan kapasitas yang lebih rendah, menyebabkan penurunan produksi dan distribusi barang.
  - Penurunan Permintaan Global: Pandemi mengakibatkan penurunan signifikan dalam permintaan konsumen terhadap banyak produk, terutama produk non-esensial seperti barang-barang mewah dan barang konsumsi

non-essensial lainnya. Hal ini mengurangi ekspor dari negara-negara yang tergantung pada permintaan global.

- Penutupan Perbatasan dan Pembatasan Transportasi: Pembatasan perjalanan internasional dan penutupan perbatasan telah memperlambat dan bahkan menghentikan aliran barang dan jasa antar negara. Transportasi udara, laut, dan darat menghadapi kendala signifikan, mengakibatkan peningkatan biaya logistik dan penundaan pengiriman.
  - Peningkatan Biaya Logistik: Pembatasan perjalanan, peningkatan biaya bahan bakar, dan peningkatan permintaan untuk metode transportasi alternatif (seperti pengiriman udara darurat) telah meningkatkan biaya logistik secara keseluruhan. Hal ini dapat membuat barang-barang lebih mahal dan kurang kompetitif di pasar internasional.
2. Situasi konflik dan peperangan dapat sangat menghambat perdagangan internasional dalam beberapa cara yang signifikan, seperti yang terjadi di Ukraina. Berikut adalah beberapa pengaruh utama:
- Gangguan terhadap Infrastruktur Logistik: Konflik bersenjata di Ukraina, terutama di wilayah Donbas, telah menyebabkan kerusakan serius pada infrastruktur transportasi, seperti jalan raya, jembatan, dan rel kereta api. Ini mengganggu aliran barang dan bahan melalui wilayah ini, yang merupakan jalur penting untuk perdagangan internasional.
  - Pembatasan Pergerakan dan Penutupan Perbatasan: Konflik mengarah pada penutupan perbatasan dan pembatasan pergerakan, yang membuat sulit bagi barang untuk keluar masuk negara tersebut dengan lancar. Ini menghambat arus perdagangan dan meningkatkan biaya logistik.
  - Gangguan terhadap Rantai Pasokan Global: Gangguan di Ukraina tidak hanya mempengaruhi perdagangan langsung dengan negara ini, tetapi juga dapat mempengaruhi rantai pasokan global. Bahan baku dan komponen yang biasanya melalui Ukraina untuk sampai ke pasar Eropa dapat menghadapi penundaan atau gangguan, mengganggu produksi dan distribusi di seluruh dunia.

## **Materi Penghambat Perdagangan Internasional**

Meskipun perdagangan internasional sudah ada sejak lama, tetapi perdagangan internasional masih menghadapi berbagai kendala. Pada umumnya, ada banyak faktor yang menyebabkan perdagangan internasional mengalami hambatan. Berikut faktor-faktor penghambat perdagangan internasional.

### **1. Nilai tukar yang berbeda**

Setiap negara memiliki mata uangnya sendiri dan setiap mata uang memiliki sifat fluktuasi yang berdasarkan mekanisme pasar. Dengan demikian, mata uang yang dimiliki oleh suatu negara hanya berlaku di negara itu saja. Karena hal itulah transaksi dan pembayaran menjadi sulit dilakukan atau diwujudkan sehingga perdagangan internasional menjadi terhambat.

### **2. Kebijakan ekonomi internasional**

Beberapa negara sudah menerapkan perdagangan bebas. Namun, jika ada suatu negara yang menerapkan kebijakan pembatasan impor maka perdagangan internasional menjadi terhambat. Dengan kata lain, kebijakan pembatasan impor bisa menjadi penghambat masuknya produk impor ke dalam negeri.

### **3. Terjadinya konflik pada suatu negara**

Dalam hal ini, konflik yang dimaksud, seperti kekacauan politik, peperangan kerusuhan, dan sebagainya. Jika terjadi konflik pada suatu negara maka proses perdagangan internasional menjadi terganggu.

### **4. Kegiatan ekspor dan impor yang terlalu lama**

Kegiatan ekspor dan impor menjadi peran penting dalam terjadinya perdagangan internasional. Namun, kegiatan ini harus melewati bea impor dan bea ekspor pada suatu negara sehingga kegiatan ekspor dan impor membutuhkan waktu yang lama. Waktu yang lama dalam kegiatan ekspor dan impor merupakan hambatan dalam perdagangan internasional.

### **5. Kualitas sumber daya manusia yang rendah**

Kualitas sumber daya manusia yang baik akan menghasilkan proses produksi yang maksimal. Jika suatu negara tidak memiliki sumber daya alam yang banyak maka negara tersebut bisa memaksimalkan sumber daya manusianya. Dengan demikian, kekurangan atau tidak ada sumber daya manusia yang baik merupakan hambatan dalam perdagangan internasional.

### **6. Organisasi ekonomi regional pada suatu negara**

Pada saat ini, organisasi ekonomi regional sudah banyak berkembang. Namun, perkembangan ini menjadi hambatan dalam proses terjadinya perdagangan internasional karena hanya negara anggota dari organisasi tersebut yang diberi akses ketika melakukan perdagangan internasional.

## Lampiran 9 Tes Siklus II

### Pertemuan III Tes Essay Siklus II

#### Soal Tes Siklus II

1. Bagaimana pengaruh sosial dan budaya Indonesia dapat mempengaruhi terjadinya kegiatan perdagangan internasional?
2. Impor memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap budaya Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Jelaskan dampak negatif atau pengaruh dari impor terhadap budaya Indonesia
3. Sebutkan dan jelaskan faktor pendorong Perdagangan Internasional minimal 2....?
4. Sebutkan dan jelaskan faktor penghambat perdagangan internasional minimal ..... 2?
5. Budaya Indonesia, termasuk warisan budaya dan alamnya yang indah termasuk pariwisata Bali. Sebutkan manfaat bagi masyarakat Bali dengan adanya perdagangan internasional minimal 2?

#### Jawaban

1. Produk Khas dan Warisan Budaya: Budaya Indonesia yang kaya akan seni, kerajinan, tekstil tradisional seperti batik dan tenun ikat, serta produk-produk makanan dan minuman tradisional seperti kopi, rempah-rempah, dan makanan khas daerah, menarik minat pasar internasional. Ini menciptakan peluang untuk ekspor barang-barang khas yang menjadi bagian dari identitas budaya Indonesia.  
Pengaruh Terhadap Preferensi Konsumen: Budaya Indonesia, termasuk nilai-nilai seperti gotong royong, keramahan, dan keanekaragaman budaya, dapat mempengaruhi preferensi konsumen di pasar internasional. Hal ini dapat menciptakan permintaan untuk produk-produk tertentu yang mencerminkan nilai-nilai dan citra positif yang terkait dengan budaya Indonesia. (20 Poin)
2. Ketersediaan barang-barang impor yang bervariasi dan terkadang lebih modern dapat mempengaruhi kebiasaan konsumsi masyarakat Indonesia. Misalnya, konsumen mungkin lebih cenderung memilih produk-produk impor karena dianggap lebih bergengsi atau lebih modern daripada produk lokal. Hal ini dapat mengarah pada penurunan apresiasi terhadap nilai-nilai dan tradisi budaya Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. (20 Poin)
3. Perbedaan Sumber Daya Alam, Sumber daya alam yang dimiliki oleh masing-masing negara tidaklah sama. Perbedaan tersebut menyebabkan hasil produksi yang berbeda dari masing-masing negara. Keunggulan yang dimiliki oleh suatu negara dilihat dari keunggulan sumber daya alam disebut keunggulan absolut (absolut advantage). Keunggulan absolut adalah kemampuan suatu negara untuk memproduksi barang atau jasa yang tidak dapat diproduksi oleh negara lain.
  - Perbedaan harga barang, produksi, dan selera

Harga barang yang dijual setiap negara pasti mengalami perbedaan. Mulai dari proses produksi yang berbeda, serta upah pekerja dari produksi tersebut. Selain itu masyarakat tentu memiliki perbedaan selera sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. (20 Poin)

4. Terjadinya konflik pada suatu negara, Dalam hal ini, konflik yang dimaksud, seperti kekacauan politik, peperangan kerusuhan, dan sebagainya. Jika terjadi konflik pada suatu negara maka proses perdagangan internasional menjadi terganggu.
  - Nilai tukar yang berbeda, Setiap negara memiliki mata uangnya sendiri dan setiap mata uang memiliki sifat fluktuasi yang berdasarkan mekanisme pasar. Dengan demikian, mata uang yang dimiliki oleh suatu negara hanya berlaku di negara itu saja. Karena hal itulah transaksi dan pembayaran menjadi sulit dilakukan atau diwujudkan sehingga perdagangan internasional menjadi terhambat. (20 Poin)
5. Promosi Budaya dan Pariwisata: Perdagangan internasional membawa dampak positif dalam mempromosikan budaya Bali di tingkat global. Produk-produk khas Bali yang diekspor ke luar negeri, seperti batik, tenun ikat, atau perhiasan tradisional, tidak hanya memperluas pasar untuk barang-barang ini tetapi juga mempromosikan keindahan dan keunikannya kepada dunia. Ini dapat meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi Bali, memperkuat industri pariwisata, dan mendukung pelestarian budaya lokal.
  - Pengembangan Infrastruktur: Dampak perdagangan internasional juga dapat mempercepat pengembangan infrastruktur di Bali, seperti pelabuhan, bandara, jalan raya, dan fasilitas transportasi lainnya. Infrastruktur yang lebih baik tidak hanya mendukung aktivitas perdagangan tetapi juga memfasilitasi konektivitas yang lebih baik antara Bali dan pasar-pasar utama di dunia. (20 Poin)

- **Rubrik Penilaian**

<b>Soal No 1-5</b>	
Poin 20	Jawaban benar sesuai dengan konsep dan kalimat yang sistematis
Poin 18	Jawaban mendekati benar 80%
Poin 10	Jawaban 50 %
Poin 5	Menjawab tapi salah
Poin 0	Tidak menjawab sama sekali

### Lampiran 10 Daftar Absensi Siswa Kelas VIII H

DAFTAR HADIR SISWA KELAS VIII H  
SMP NEGERI 1 SAWAN  
TAHUN AJARAN 2023/2024

NO	NAMA SISWA	PERTEMUAN KE-					
		1	2	3	4	5	6
1	Gede Agus Somantawan	x	X	x	x	x	x
2	Gede Asta Wirama	x	x	x	x	x	x
3	Gede Putra Adi Permana	x	x	x	x	x	x
4	Gede Riski Pramanta	x	x	x	x	x	x
5	Gede Sastra Widana	x	x	x	x	x	x
6	I Gede Ditya Wiguna	x	x	x	x	x	x
7	I Gede Juli Setiawan	x	x	x	x	x	x
8	I Kadek Antarayasa	x	x	x	x	x	x
9	Kadek Arik Raditya	x	x	x	x	x	x
10	Kadek Arya Laksamana Putra	x	x	x	x	x	x
11	Kadek Jesica Funny Candragita	x	x	x	x	x	x
12	Kadek Novita Putri	x	x	x	x	x	x
13	Kadek Panji Mahendra	x	x	x	x	x	x
14	Kadek Sugiantari	x	x	x	x	x	x
15	Ketut Bisma Raya Kusuma Pangestu	x	x	x	x	x	x
16	Ketut Febby Cahyani	x	x	x	x	x	x
17	Ketut Gunaksa	x	x	x	x	x	x
18	Komang Agus Adi Sukrawan	x	x	x	x	x	x
19	Komang Tri Jata Kusuma	x	x	x	x	x	x
20	Luh Evi Andriani	x	x	x	x	x	x
21	Luh Putu Dinda Ari Dewi	x	x	x	x	x	x
22	Luh Rini Sukreni	x	x	x	x	x	x
23	Luh Yuli Antari	x	x	x	x	x	x
24	Ni Kadek Agustiningsih	x	x	x	x	x	x
25	Ni Kadek Niccolina Aprilia	x	x	x	x	x	x
26	Ni Kadek Sri Julyantari	x	x	x	x	x	x
27	Ni Luh Putu Anggar Dewi Lestari	x	x	x	x	x	x
28	Ni Luh Putu Trisna Dewi	x	x	x	x	x	x
29	Ni Putu Resmi Lestari	x	x	x	x	x	x
30	Ni Putu Yastiti Putri Lestari	x	x	x	x	x	x
31	Pande Kadek Dwiriani Laksana Putri	x	x	x	x	x	x
32	Pande Kadek WillyRadika Septiawan	x	x	x	x	x	x
33	Putu Ayu Lestari	x	x	x	x	x	x
34	Putu Merta Sedana Putra	x	x	x	x	x	x
35	Putu Sutastra Andre Wira Guna	x	x	x	x	x	x

Pertemuan 1 : 27 April 2024

Pertemuan 2 : 30 April 2024

Pertemuan 3 : 04 Mei 2024

Pertemuan 4 : 11 Mei 2024

Pertemuan 5 : 13 Mei 2024

Pertemuan 6 : 17 Mei 2024

## Lampiran 11 : Nilai Akhir Tes Siklus 1 dan Siklus 2

## NILAI AKHIR TES SIKLUS 1 DAN SIKLUS 2

NO	NAMA SISWA	L/ P	Siklus			
			Siklus I	Kategori	Siklus II	Kategori
1	Gede Agus Somantawan	L	79		88	
2	Gede Asta Wirama	L	86		88	
3	Gede Putra Adi Permana	L	86		90	
4	Gede Riski Pramanta	L	79		84	
5	Gede Sastra Widana	L	88		90	
6	I Gede Ditya Wiguna	L	78		86	
7	I Gede Juli Setiawan	L	45	Remedial	60	Remedial
8	I Kadek Antarayasa	L	63	Remedial	86	
9	Kadek Arik Raditya	L	51	Remedial	84	
10	Kadek Arya Laksamana Putra	L	88		88	
11	Kadek Jesica Funny Candragita	P	86		86	
12	Kadek Novita Putri	P	53	Remedial	68	
13	Kadek Panji Mahendra	L	94		100	
14	Kadek Sugiantari	P	88		88	
15	Ketut Bisma Raya Kusuma Pangestu	L	76		84	
16	Ketut Febby Cahyani	P	96		100	
17	Ketut Gunaksa	L	58	Remedial	64	Remedial
18	Komang Agus Adi Sukrawan	L	53	Remedial	64	Remedial
19	Komang Tri Jata Kusuma	L	66		78	
20	Luh Evi Andriani	P	90		90	
21	Luh Putu Dinda Ari Dewi	P	88		88	
22	Luh Rini Sukreni	P	86		86	
23	Luh Yuli Antari	P	53	Remedial	88	
24	Ni Kadek Agustiningsih	P	68		68	
25	Ni Kadek Niccolina Aprilia	P	78		84	
26	Ni Kadek Sri Julyantari	P	84		84	
27	Ni Luh Putu Anggar Dewi Lestari	P	78		86	
28	Ni Luh Putu Trisna Dewi	P	90		94	
29	Ni Putu Resmi Lestari	P	90		94	
30	Ni Putu Yastiti Putri Lestari	P	78		78	
31	Pande Kadek Dwiriani Laksana Putri	P	90		90	
32	Pande Kadek WillyRadika Septiawan	L	51	Remedial	64	Remedial
33	Putu Ayu Lestarini	P	86		86	
34	Putu Merta Sedana Putra	L	90		94	
35	Putu Sutastra Andre Wira Guna	L	48	Remedial	60	Remedial

## Lampiran 12 Presentase Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

### Data Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Rentangan Nilai	Kategori Nilai	Jumlah Siswa	Presentase Rata-Rata
1	86-100	Sangat Baik	15 Siswa	42,86%
2	66-85	Baik	11 Siswa	31,43%
3	41-65	Kurang	9 Siswa	25,71%
4	0-40	Sangat Kurang	0 Siswa	0,00%
Total			35	100,00%

### Data Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Rentangan Nilai	Kategori Nilai	Jumlah Siswa	Presentase Rata-Rata
1	86-100	Sangat Baik	18 Siswa	51,43%
2	66-85	Baik	12 Siswa	34,29%
3	41-65	Kurang	5 Siswa	14,28%
4	0-40	Kurang	0 Siswa	0,00%
Total			35	100,00%

Rumus untuk Ketuntasan Klasikal Siswa:

$$KK = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

### Data Ketuntasan Klasikal Siklus I

Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	26 Siswa	74,29%
Tidak Tuntas	9 Siswa	25,71%
<b>Jumlah</b>	<b>35 siswa</b>	<b>100,00%</b>

### Data Ketuntasan Klasikal Siklus II

Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	30 Siswa	85,72%
Tidak Tuntas	5 Siswa	14,28%
<b>Jumlah</b>	<b>35 Siswa</b>	<b>100,00%</b>

Rumus untuk Ketuntasan Klasikal Siswa:

$$KK = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

### Lampiran 13 Angket Tanggapan Siswa

#### ANGKET TANGGAPAN SISWA TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)*

Nama :

Kelas :

No. Absen :

#### Petunjuk

1. Pertanyaan-pertanyaan berikut terkait dengan respon anda terhadap pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* atau model pemecahan masalah.
2. Bacalah pernyataan dengan cermat, kemudian bubuhkan tanda centang (✓) pada kolom pernyataan yang menurut anda paling sesuai. (SS = Sangat Setuju, S = Setuju, RR = ragu-ragu, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju)
3. Jika terjadi perubahan jawaban dari jawaban satu ke jawaban lainnya, pada jawaban yang tidak terpakai bubuhkan tanda sama dengan (=)
4. Angket tanggapan siswa ini tidak ada hubungannya dengan nilai raport atau hal-hal yang dapat merugikan anda.

No	Pertanyaan	Pendapat				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Penerapan model pembelajaran <i>problem based learning</i> dalam pelajaran di kelas membantu saya dalam memahami materi IPS karena langsung dikaitkan dengan fenomena-fenomena dalam kehidupan sehari-hari.					
2	Saya merasa bingung dan mengalami kesulitan dalam belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran <i>problem based learning</i> .					
3	Penerapan model pembelajaran PBL di kelas tidak pernah mengaitkan dengan fenomena sehari-hari.					
4	Belajar menggunakan PBL membuat saya merasa termotivasi					
5	Belajar menggunakan PBL membuat saya menjadi lebih berani untuk bertanya dan menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru					
6	Belajar menggunakan PBL membuat saya merasa tertekan.					
7	Suasana kelas menjadi lebih kondusif, dan menyenangkan saat pembelajaran menggunakan PBL					
8	Melalui model pembelajaran PBL, hubungan saya dengan teman-teman di kelas menjadi lebih akrab dan harmonis, karena menambahkan pengetahuan saya melalui diskusi.					

9	Pembelajaran menggunakan model PBL membuat saya mengantuk dan merasa bosan.					
10	Belajar IPS menggunakan model PBL membuat saya lebih aktif dalam belajar.					
11	Melalui pembelajaran menggunakan model PBL saya merasa lebih optimal dalam belajar IPS dan mampu memahami secara praktis dan mendalam.					
12	Melalui pembelajaran menggunakan model PBL saya dapat belajar di kelas yang lebih demokratis, terbuka, dan mampu saling menghargai antar teman dalam kelas.					
13	Melalui pembelajaran menggunakan model PBL saya mampu mengidentifikasi materi IPS yang dipelajari.					
14	Melalui pembelajaran menggunakan model pembelajaran PBL saya kurang mampu untuk berpikir secara kritis					
15	Melalui pembelajaran menggunakan model PBL saya merasa kesulitan untuk mengembangkan diri saya sendiri karena bekerja dalam kelompok memerlukan waktu yang lebih lama.					
16	Belajar menggunakan model PBL membuat saya merasa khawatir dengan hasil belajar saya dan malu untuk memberikan pendapat.					
17	Belajar menggunakan model PBL membuat saya kurang paham terhadap materi IPS.					
18	Melalui penerapan model pembelajaran PBL saya merasa belajar lebih bermakna, setiap tugas yang diberikan mudah dipahami dan sesuai dengan kenyataan.					
19	Pembelajaran PBL membuat pelajaran lebih menarik					
20	Melalui pembelajaran menggunakan model PBL hasil belajar dan nilai tugas saya lebih optimal					

## LAMPIRAN 14 Hasil Tanggapan Siswa

ANALISIS TANGGAPAN SISWA TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASE LEARNING*  
(PBL) SMP NEGERI 1 SAWAN TAHUN AJARAN 2023/2024

No	NO ITEM																				Jumlah	Kualifikasi
Absen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	3	5	5	3	4	3	82	Sangat positif
2	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	84	Sangat positif
3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	1	5	5	86	Sangat positif
4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	84	Sangat positif
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	86	Sangat positif
6	4	4	3	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	3	5	5	3	4	4	82	Sangat positif
7	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	79	Positif
8	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	3	3	3	78	Positif
9	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	82	Sangat positif
10	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	84	Sangat positif
11	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	86	Sangat positif
12	4	5	3	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	85	Sangat positif
13	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	90	Sangat positif
14	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	3	78	Positif
15	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	5	4	78	Positif
16	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	87	Sangat positif
17	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	83	Sangat positif
18	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	70	Positif
19	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	2	78	Positif
20	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	86	Sangat positif
21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	77	Positif
22	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	85	Sangat positif
23	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	3	5	4	5	82	Positif

24	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	74	Positif
25	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	86	Sangat positif
26	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	84	Sangat positif
27	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	86	Sangat positif
28	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	86	Sangat positif
29	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	86	Sangat positif
30	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	3	5	4	4	3	4	4	78	Positif
31	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	87	Sangat positif
32	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	74	Positif
33	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	86	Sangat positif
34	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	86	Sangat positif
35	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	84	Sangat positif
<b>JUMLAH</b>																					<b>2889</b>	
<b>RATA-RATA</b>																					<b>82,54</b>	<b>Sangat positif</b>
<b>NILAI TERTINGGI</b>																					<b>90</b>	
<b>NILAI TERENDAH</b>																					<b>70</b>	
<b>STANDAR DEVIASI</b>																					<b>3,33%</b>	

**NILAI TANGGAPAN SISWA TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN  
PROBLEM BASED LEARNING**

No	Deskripsi	Nilai
1	Rata-rata kelas	82,54
2	Nilai tertinggi	90
3	Nilai terendah	70
4	Standar Deviasi	3,33

Skor rata-rata tanggapan siswa dianalisis dengan menggunakan persamaan berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rerata skor tanggapan siswa,

$\sum X$  = Jumlah Skor seluruh siswa,

N = Jumlah siswa

Rumusan untuk menentukan nilai Mean Ideal (MI) dan Standar Deviasi Ideal (SDI) adalah sebagai berikut:

$$MI = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$MI = \frac{1}{2} (90 + 70)$$

$$MI = 80$$

$$SDI = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$SDI = \frac{1}{6} (90 - 70)$$

$$SDI = 3,3333$$



Lampiran 15 Dokumentasi Observasi Awal



Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian







## RIWAYAT HIDUP



Tita Juisa Sembiring lahir di Panribuan pada tanggal 07 januari 2002. Penulis merupakan anak pertaa dari pasangan suami istri Bapak Jelas Sembiring (+) dan Ibu Rosrianna Damanik. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Kristen Katolik. Kini penulis beralamat di desa Panribuan, Kecamatan dolok Silau, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 091390 Panribuan selama 6 tahun (2008-2014), kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Swasta Bunda Mulia Saribudolok selama 3 tahun (2014-2017). Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Tigapanah dan lulus tahun 2020. Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada tahun 2020 sampai pada tahap penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII H SMP Negeri 1 Sawan Tahun Ajaran 2023/2024”.